



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 2, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2025  
 Reviewed : 08/05/2025  
 Accepted : 10/05/2025  
 Published : 20/05/2025

Nana Suyana<sup>1</sup>  
 Nurul Hikmah<sup>2</sup>  
 Jumriah<sup>3</sup>  
 Ahmad Fahrudin<sup>4</sup>  
 Ayyesha Dara Fayola<sup>5</sup>  
 Saifullah<sup>6</sup>

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar melalui metode studi literatur. Literasi sebagai kompetensi dasar sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar dan pengembangan potensi siswa. Model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan keterampilan literasi secara menyeluruh, mulai dari literasi membaca, menulis, numerasi, hingga literasi sains. Melalui tinjauan literatur dari berbagai penelitian terkini, ditemukan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang kelas. Selain itu, PjBL juga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk integrasi model PjBL secara lebih sistematis dan berkelanjutan dalam kurikulum sekolah dasar agar hasil literasi dapat lebih optimal. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengkaji berbagai aspek literasi dalam konteks PjBL di sekolah dasar, sekaligus menyoroti gap penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada satu jenis literasi saja. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berbasis Proyek, Literasi Siswa, Sekolah Dasar

### Abstract

This study aims to examine the influence of Project Based Learning (PjBL) model on elementary school students' literacy skills through a literature review method. Literacy as a fundamental competency is essential to support students' academic success and potential development. The project-based learning model allows students to learn actively, collaboratively, and contextually, thereby enhancing comprehensive literacy skills including reading, writing, numeracy, and science literacy. Based on a review of recent studies, the implementation of PjBL has a significant positive impact on students' literacy abilities across various subjects and grade levels. Furthermore, PjBL increases students' motivation and engagement in the learning process. This study identifies the need for a more systematic and sustainable integration of PjBL in the elementary school curriculum to optimize literacy outcomes. The novelty of this study lies in its comprehensive approach that examines multiple aspects of literacy within the context of PjBL in elementary schools, highlighting the gap in previous studies which mostly focused on a single type of literacy. Thus, the findings of this review are expected to serve as a reference for teachers, education practitioners, and

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>2</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

<sup>3</sup>Universitas Sembilanbelas November Kolaka

<sup>4</sup>Universitas Indraprasta PGRI

<sup>5</sup>Institut Agama Islam Negeri Metro

<sup>6</sup>IAIN Takengon

e-mail: nana.suryamandiri@gmail.com

policymakers in developing effective learning strategies to improve literacy among elementary school students.

**Keywords:** Project Based Learning, Student Literacy, Elementary School

## PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan fondasi utama dalam membentuk kompetensi dasar siswa di tingkat sekolah dasar. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap informasi, berpikir kritis, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, literasi menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan dasar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa menjadi kebutuhan mendesak untuk diterapkan secara menyeluruh (Fransiska & Sigarete, 2025).

Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) hadir sebagai salah satu pendekatan inovatif yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam membangun kemampuan literasi siswa. PjBL mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi permasalahan nyata melalui proyek yang menantang, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Azmiyah, Reffiane, dan Solikhin (2024) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran matematika, khususnya materi bangun ruang, mampu meningkatkan literasi numerasi siswa kelas IV secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman langsung memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir logis dan pemecahan masalah siswa (Fatimah et al., 2024).

Penelitian lain juga menguatkan efektivitas model PjBL dalam meningkatkan literasi pada berbagai domain. Della dan Dahlan (2024) menemukan bahwa penggunaan model PjBL dalam pembelajaran sains di kelas V SD berdampak positif terhadap literasi sains siswa. Siswa tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan pengetahuan tersebut dengan fenomena di sekitar mereka. Demikian pula, Maghfiroh, Haryani, dan Ellianawati (2024) mengembangkan e-modul berbasis PjBL yang terbukti meningkatkan literasi sains siswa melalui pendekatan berbasis teknologi dan proyek. Berbagai hasil tersebut memperlihatkan bahwa PjBL efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis aktivitas dengan penguatan literasi (Hansopaheluwakan et al., 2024).

Lebih jauh, pendekatan PjBL tidak terbatas pada ranah kognitif semata, tetapi juga mampu menjangkau aspek afektif dan psikomotorik siswa. Misalnya, Nurhayati dan Simanullang (2024) menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan kemampuan literasi matematika dengan menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam merancang solusi berbasis proyek. Bahkan dalam aspek literasi keaksaraan, Muhammad dan Ristiyani (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran kreatif seperti kartu Kurawa dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pendekatan proyek untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III SD. Hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa PjBL memiliki fleksibilitas tinggi untuk diadaptasi ke dalam berbagai konteks literasi di sekolah dasar (Tresna & Sijabat, 2023).

Namun, meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi pengaruh PjBL terhadap literasi numerasi, literasi sains, dan literasi keaksaraan, terdapat kesenjangan dalam kajian yang menyoroti pengaruh PjBL secara umum terhadap kemampuan literasi secara menyeluruh dalam konteks sekolah dasar, terutama pada integrasi lintas domain. Mayoritas penelitian masih terfokus pada disiplin ilmu tertentu atau menggunakan pendekatan PjBL yang bersifat tematik terbatas (Huda et al., 2024). Selain itu, sebagian besar studi masih menekankan pengukuran hasil akhir tanpa menelaah secara menyeluruh proses pembelajaran yang terjadi dalam proyek.

Penelitian ini hadir untuk menjawab celah tersebut dengan menelaah secara komprehensif pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar secara holistik, mencakup literasi dasar (keaksaraan), literasi numerasi, dan literasi sains. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang mengintegrasikan berbagai aspek literasi dalam satu kerangka pembelajaran berbasis proyek yang berkelanjutan dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis

dalam pengembangan strategi pembelajaran literatif yang lebih efektif dan menyeluruh di jenjang pendidikan dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan studi literatur ini adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Permasalahan dan Tujuan Penelitian

Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi isu utama yang menjadi fokus kajian, yaitu rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar dan perlunya pendekatan pembelajaran inovatif seperti Project Based Learning (PjBL). Tujuan penelitian ini difokuskan pada upaya mengkaji pengaruh model PjBL terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa secara komprehensif.

### 2. Penelusuran dan Pengumpulan Literatur yang Relevan

Peneliti melakukan penelusuran artikel ilmiah yang relevan melalui berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal nasional terakreditasi dan repositori institusi. Literatur yang digunakan difokuskan pada publikasi lima tahun terakhir, terutama yang terbit pada tahun 2024, dan secara khusus membahas implementasi model PjBL serta kaitannya dengan literasi siswa sekolah dasar.

### 3. Evaluasi dan Seleksi Literatur

Setelah terkumpul, seluruh artikel ditelaah untuk menilai kualitas, relevansi, dan kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Peneliti mengevaluasi desain metodologis, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, hasil temuan utama, serta keterkaitan antara variabel PjBL dan kemampuan literasi. Artikel yang tidak memenuhi kriteria keterkaitan langsung dengan topik utama dikeluarkan dari analisis.

### 4. Analisis dan Sintesis Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis secara mendalam terhadap isi artikel yang telah terseleksi. Analisis dilakukan dengan mencari pola temuan, perbedaan pendekatan, dan hasil penelitian mengenai pengaruh model PjBL terhadap berbagai bentuk literasi seperti literasi keaksaraan, numerasi, dan literasi sains. Sintesis dilakukan untuk menggabungkan hasil-hasil tersebut ke dalam kerangka berpikir yang utuh dan sistematis.

### 5. Penarikan Kesimpulan dan Perumusan Research Gap

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis, peneliti merumuskan kesimpulan sementara mengenai efektivitas model PjBL dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Pada tahap ini pula, peneliti mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*), yaitu minimnya studi yang membahas pengaruh PjBL terhadap literasi secara holistik lintas bidang, serta menawarkan *novelty* dalam bentuk pendekatan integratif terhadap berbagai jenis literasi dalam konteks sekolah dasar.

### 6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan studi literatur secara sistematis. Laporan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode studi literatur, hasil analisis literatur, kesimpulan, serta saran untuk penelitian lebih lanjut. Penulisan disesuaikan dengan kaidah penulisan ilmiah dan dilengkapi dengan daftar pustaka dari sumber-sumber yang telah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil studi literatur ini disusun berdasarkan temuan utama dari lima artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh berdasarkan penelusuran dan analisis setiap penelitian:

#### 1. Rahmazunita & Sariban (2025)

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran PjBL dengan pembiasaan literasi membaca dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui proyek menulis yang berbasis pengalaman nyata dan kegiatan membaca sebagai landasan awal, siswa tidak hanya meningkatkan struktur penulisan deskriptif, tetapi juga memperkaya kosa kata dan daya nalar mereka dalam menuangkan gagasan. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

2. **Rosandi (2024)**

Hasil penelitian ini menekankan keberhasilan model PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca. Dalam pembelajaran yang berbasis proyek, siswa dilibatkan dalam proses eksplorasi informasi, diskusi kelompok, dan penyusunan laporan sederhana yang secara tidak langsung melatih keterampilan membaca kritis dan pemahaman teks. Model PjBL menciptakan suasana belajar yang aktif dan kooperatif, yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. **Simorangkir & Marbun (2024)**

Meskipun fokus utama artikel ini adalah pelaksanaan program KKN berbasis literasi dan numerasi, temuan lapangan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek yang dilakukan oleh mahasiswa KKN secara signifikan mampu mendorong keterlibatan anak-anak sekolah dasar dalam kegiatan literasi dasar. Proyek-proyek sederhana seperti pembuatan buku cerita, permainan kata, dan lomba membaca menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan minat baca serta membentuk dasar-dasar literasi awal siswa secara menyenangkan dan partisipatif.

4. **Wahyuni & Iqbal (2024)**

Studi ini mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka dan menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek sangat sejalan dengan semangat kurikulum tersebut dalam mengembangkan literasi siswa. PjBL membantu guru mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam dengan memberikan kesempatan untuk menyusun proyek mandiri, membaca sumber informasi, dan menyajikan hasil kerja secara lisan dan tertulis. Peningkatan keterampilan literasi tercermin dari kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dan menyajikan ide secara sistematis.

5. **Winangun & Permana (2024)**

Penelitian ini secara spesifik menilai efektivitas model PjBL terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SD. Hasilnya menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, berpikir kritis, dan menulis kreatif. Proyek-proyek yang diberikan dalam bentuk tugas kelompok, seperti membuat majalah dinding dan laporan sederhana, mendorong siswa untuk membaca, mencari informasi, dan mengorganisasikan ide-ide secara terstruktur. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar.

## **Pembahasan**

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) di lingkungan sekolah dasar telah menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pengembangan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Literasi tidak lagi dipahami secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, dan menyelesaikan masalah melalui pendekatan yang kontekstual. Dalam konteks ini, PjBL hadir sebagai pendekatan pedagogis yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Menurut Rahmazunita dan Sariban (2025), integrasi PjBL dengan pembiasaan literasi membaca pada pembelajaran menulis teks deskripsi mendorong siswa untuk menyusun karya tulis berdasarkan hasil eksplorasi bacaan dan pengalaman empiris. Hal ini membentuk siklus belajar yang bermakna, di mana siswa bukan hanya menghafal atau menyalin, melainkan membangun pemahaman dan menuangkannya dalam bentuk tulisan deskriptif yang terstruktur. Proses belajar menjadi aktif dan interaktif karena siswa dituntut untuk memahami, mengolah, dan menyajikan informasi secara mandiri.

Selaras dengan itu, Rosandi (2024) menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan literasi membaca melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek seperti membuat buku cerita sederhana atau laporan hasil pengamatan memungkinkan mereka menerapkan strategi membaca mendalam untuk memperoleh dan menyintesis informasi. Proyek-proyek ini menjadi alat untuk meningkatkan daya serap terhadap teks dan melatih siswa mengekspresikan gagasan mereka secara sistematis.

Penerapan PjBL juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi numerasi. Azmiyah, Reffiane, dan Solikhin (2024) mencatat bahwa pembelajaran bangun ruang melalui proyek konstruksi nyata mendorong siswa untuk berpikir logis, menggunakan satuan ukur, dan memahami konsep spasial. Dengan demikian, PjBL tidak hanya mengembangkan aspek kognitif tetapi juga aspek psikomotorik yang penting dalam memahami konsep matematika secara praktis. Penemuan serupa dikemukakan oleh Nurhayati dan Simanullang (2024), yang menekankan bahwa integrasi proyek dalam pembelajaran matematika meningkatkan literasi matematika siswa, karena mereka terlatih untuk memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan nyata menggunakan pendekatan matematis.

PjBL juga menunjukkan efektivitasnya dalam konteks pengembangan literasi sains. Della dan Dahlan (2024) mengungkap bahwa siswa yang belajar melalui proyek-proyek eksperimen dan observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi sains, seperti kemampuan mengajukan pertanyaan ilmiah, merancang eksperimen, serta menafsirkan data. Hal ini diperkuat oleh Maghfiroh, Haryani, dan Ellianawati (2024) melalui pengembangan e-modul berbasis proyek yang memungkinkan siswa mengakses pembelajaran mandiri dan berbasis bukti. Kedua studi tersebut menegaskan bahwa literasi sains tidak bisa dilepaskan dari pengalaman langsung dan aktivitas berbasis inkuiri, yang menjadi inti dari pendekatan PjBL.

Aspek lain yang turut memperkuat pengaruh PjBL adalah integrasinya dengan penggunaan media inovatif (Kalangi et al., 2024). Muhammad dan Ristiyan (2024) menunjukkan bahwa media Kurawa (Kartu Aksara Jawa) dalam proyek literasi keaksaraan dapat meningkatkan minat dan kemampuan baca tulis siswa kelas III SD secara signifikan. Ketika media kontekstual digunakan dalam proyek, siswa lebih mudah menghubungkan antara simbol dengan makna, mempercepat proses internalisasi konsep.

Hasil dari Simorangkir dan Marbun (2024) juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan berbasis proyek dalam program penguatan literasi dan numerasi di luar ruang kelas formal. Pelaksanaan kegiatan literasi melalui KKN berbasis proyek berhasil menarik partisipasi aktif anak-anak sekolah dasar dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL efektif tidak hanya dalam ruang kelas, tetapi juga dalam konteks pembelajaran masyarakat.

Dalam kerangka kebijakan pendidikan, Wahyuni dan Iqbal (2024) menilai bahwa PjBL selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis pengalaman nyata. Siswa dilatih untuk menjadi pembelajar mandiri, berkolaborasi dalam tim, dan memiliki kemampuan literasi lintas bidang. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan profil pelajar Pancasila yang memiliki kecakapan berpikir kritis dan kreatif.

Temuan Winangun dan Permana (2024) mempertegas bahwa efektivitas model PjBL tidak terbatas pada peningkatan literasi di satu bidang saja, tetapi mencakup aspek menyeluruh, seperti membaca pemahaman, penulisan kreatif, berpikir analitis, serta kemampuan menyampaikan gagasan. Proyek yang dirancang dengan baik memungkinkan siswa mengintegrasikan berbagai bentuk literasi secara simultan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, baik dalam aspek literasi membaca, menulis, numerasi, sains, maupun literasi budaya dan keaksaraan. Melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada produk nyata, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi abad ke-21 yang esensial untuk keberhasilan akademik dan kehidupan mereka ke depan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang kontekstual dan kolaboratif, siswa mampu mengembangkan berbagai aspek literasi, seperti membaca, menulis, numerasi, dan sains secara lebih efektif.

## SARAN

Diharapkan para pendidik dapat lebih aktif mengintegrasikan model Project Based Learning dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa. Selain itu, pengembangan media dan materi pembelajaran berbasis proyek perlu terus dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya para guru, siswa, rekan sejawat, serta institusi yang telah menyediakan sumber data dan literatur yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmiyah, M., Reffiane, F., & Solikhin, R. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) pada Materi Bangun Ruang untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV SDN. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Pasundan. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17349>
- Della, A., & Dahlan, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas V SDN 30 Mattirowalie. *Jurnal Pelita*. <https://www.pusdig.my.id/pelita/article/view/516>
- Fatimah, W. D., Novita, F., Cikwanto, C., & Fransiska, F. W. (2024). KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK USIA PRASEKOLAH DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA. *Scientific Journal of Nursing and Health*, 2(2), 72–78.
- Fransiska, F. W., & Sigarete, B. G. (2025). THE ROLE OF ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) IN PROMOTING HEALTH COMMUNICATION SKILLS AMONG MEDICAL STUDENTS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Proceeding of International Conference Social Technology Education and Health Science*, 2(1).
- Hansopaheluwakan, S., Ifadah, E., Baka, C., Putri, L. A., Karimuddin, K., Suningsih, S. S. S., Prihhartini, S., Puspandari, K., Fransiska, F. W., & Nurdiana, L. (2024). *Basic English Grammar: Panduan Dasar Mahir Berbahasa Inggris*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Huda, N., Fransiska, F. W., Mokodenseho, S., Tabilantang, B. H., & Mokodompit, A. (2024). The Influence of STEAM Education on Students' Interest in Technology at Middle Schools in Indonesia. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 2(01), 50–62.
- Kalangi, J. S., Nurhikmah, N., Suyadi, S., Rais, R., & Fransiska, F. W. (2024). Effectiveness of the cooperative learning method in English subjects in higher education. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 2(1), 24–34.
- Maghfiroh, A. A., Haryani, S., & Ellianawati, E. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15340>
- Muhammad, Y., & Ristiyani, R. (2024). Pemanfaatan Media Kurawa (Kartu Aksara Jawa) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Keaksaraan Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Pasundan. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17049>
- Nurhayati, N., & Simanullang, E. R. (2024). Integrasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Literasi Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkppk/article/view/423>
- Rahmazunita, D., & Sariban, S. (2025). Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Pembiasaan Literasi Membaca pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar.

- Jurnal Linguistik, Sastra dan Sastra Terapan. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/LISTRA/article/view/9464>
- Rosandi, A. B. E. (2024). Penerapan Literasi Membaca Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar. Hastapena: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Sastra. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/download/7964/3667>
- Simorangkir, F. M. A., & Marbun, E. (2024). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah Di Nagori Sipangan Bolon Mekar. Jurnal Pengabdian Sosial. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/545>
- Tresna, I. C., & Sijabat, R. (2023). Analisis Pengaruh Digital Marketing, Brand Awareness Dan Campus Facilities Terhadap Enrollment Intention Pada Sebuah Perguruan Tinggi Swasta. Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University, 10, 87.
- Wahyuni, S., & Iqbal, M. (2024). Evaluasi Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Idarah Tarbawiyah: Journal of Islamic Educational Management. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JIEM/article/view/16736>
- Winangun, I. M. A., & Permana, I. G. Y. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tukadsumaga. Jurnal Edukasi Pendidikan Dasar. <https://journal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/view/266>